

BERKARYA TIPOGRAFI BERTEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN PADA PELAKSANAAN P5 DI SMPN 22 SURABAYA

Charista Cahya Natalina¹, Siti Mutmainah²

¹Program S1 Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: charista.20033@mhs.unesa.ac.id

²Program S1 Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: sitimutmainah@unesa.ac.id

Abstrak

SMP Negeri 22 Surabaya merupakan sekolah yang mengembangkan mata pelajaran seni budaya khususnya seni rupa dan termasuk sekolah adiwiyata serta terdapat kegiatan P5. Di SMP Negeri 22 Surabaya dalam berkarya ruang lingkupnya masih mempelajari mengenai seni lukis, mozaik, poster dan menggambar. Kegiatan berkarya belum banyak dieksplor khususnya dalam membuat karya tipografi. Dalam penelitian ini peserta didik belajar cara berkarya tipografi dengan barang bekas yakni: sedotan plastik, tutup botol dan kancing baju yang bisa dikreasikan menjadi karya 2 dimensi. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan proses, hasil, dan tanggapan guru dan peserta didik mengenai berkarya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan pada pelaksanaan P5. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian peserta didik kelas VII G SMPN 22 Surabaya. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Divalidasi dengan teknik triangulasi. Pelaksanaan dilakukan 4 pertemuan. Hasil karya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan pada pelaksanaan P5 di SMPN 22 Surabaya menghasilkan 6 karya. Dari rentang nilai 85-100 terdapat 4 kelompok dengan kategori sangat baik sebanyak 66% dan rentang nilai 70-84 terdapat 2 kelompok dengan kategori baik sebanyak 34%. Mendapatkan tanggapan positif dari guru dan peserta didik dengan adanya kegiatan penelitian ini.

Kata kunci : tipografi, gaya hidup berkelanjutan, P5.

Abstract

SMP Negeri 22 Surabaya is a school that develops cultural arts subjects, especially fine arts and is an adiwiyata school and has P5 activities. At SMP Negeri 22 Surabaya, the scope of work is still learning about painting, mosaics, posters and drawing. Creative activities have not been widely exported, especially in making typographic works. In this study, students learn how to create typography with used items, namely: plastic straws, bottle caps and buttons that can be created into 2-dimensional works. This research aims to find out and describe the process, results, and responses of teachers and students regarding typography with the theme of sustainable lifestyles in the implementation of P5. This research used a qualitative approach with the research subjects of students of class VII G SMPN 22 Surabaya. Data collection by means of observation, interviews, questionnaires and documentation. Data analysis with data reduction, data presentation and conclusion drawing. Validated with triangulation techniques. Implementation was carried out 4 meetings. The results of typography work on the theme of sustainable lifestyles in the implementation of P5 at SMPN 22 Surabaya produced 6 works. From the score range 85-100 there are 4 groups with excellent categories as much as 66% and the score range 70-84 there are 2 groups with good categories as much as 34%. Getting positive responses from teachers and students with research activity.

Keywords: typography, sustainable lifestyle, P5.

PENDAHULUAN

Menurut Dirlanudin (2006) Pendidikan seni dapat dijadikan sebagai sarana yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan, kepekaan, kreativitas dan keterampilan peserta didik. Pendidikan seni memiliki peran penting dalam pengembangan kreativitas dan ekspresi estetika peserta didik. Menurut Ardipal (2010) Untuk mengembangkan ide, peserta didik harus berpartisipasi dalam aktivitas seperti menggambar, mencatat, mengamati, mengekspresikan, membuat sketsa, dan mengeksplorasi gambar. Menghasilkan ide dan mengolah media artistik untuk menciptakan bentuk dan gambar baru pada hakikatnya adalah menciptakan karya seni.

Salah satu kegiatan yang dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan seni peserta didik adalah dengan berkarya tipografi. Hal ini dapat menambah nilai estetika dan keunikan pada ruang pendidikan seni khususnya di bidang kesenirupa. Tipografi merupakan karya seni yang berkaitan dengan estetika dalam suatu huruf atau kalimat sebagai elemen visual dalam suatu desain yang bertujuan untuk menyampaikan suatu makna atau pesan yang akan disampaikan dengan baik, jelas dan menarik untuk dibaca atau dilihat oleh target yang dituju. Selain itu, tipografi bukan hanya soal menata dan mengatur huruf dan kalimat saja melainkan tipografi melatih peserta didik untuk memahami pemilihan font, ukuran, warna, spasi, keterbacaan dengan baik, dan untuk cara menarik perhatian orang lain melalui desain tipografi yang telah dibuat.

SMP Negeri 22 Surabaya merupakan sekolah yang mengembangkan mata pelajaran seni budaya khususnya seni rupa. Di SMP Negeri 22 Surabaya dalam berkarya ruang lingkungannya masih mempelajari mengenai seni lukis, mozaik, poster dan menggambar. Kegiatan berkarya belum banyak dieksplor khususnya dalam membuat karya tipografi.

Maka dari itu peneliti melaksanakan penelitian mengenai berkarya tipografi. Peserta didik diajarkan berkarya tipografi. SMP Negeri 22 Surabaya merupakan sekolah Adiwiyata/ramah lingkungan menerapkan zero plastik. Maka dari itu penelitian ini menggunakan media barang bekas yang dimanfaatkan kembali menjadi karya 2 dimensi berupa tutup botol,

sedotan plastik, dan kancing baju. Di penelitian ini menggunakan tema P5 yang belum pernah dilaksanakan di SMP Negeri 22 Surabaya yaitu tema gaya hidup berkelanjutan. Dengan memanfaatkan bahan barang bekas seperti tutup botol, sedotan plastik dan kancing baju. Kegiatan ini dapat bermanfaat bagi sekolah khususnya dalam mengelola barang bekas menjadi suatu karya yang unik dan menarik.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengasah dan mengeksplorasi potensi kreativitas peserta didik khususnya di bidang seni rupa dalam mengaplikasikan seni tipografi dengan media barang bekas. Penelitian ini sejalan dengan materi modul ajar seni rupa kurikulum merdeka kelas VII di SMP Negeri 22 Surabaya pada unit 3 (Membuat Tipografi dan Logo) sub unit A (Tipografi) pada semester 2.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran berkarya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan pada pelaksanaan P5 di SMPN 22 Surabaya?
2. Bagaimana hasil karya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan pada pelaksanaan P5 di SMPN 22 Surabaya?
3. Bagaimana tanggapan guru dan peserta didik mengenai berkarya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan pada pelaksanaan P5 di SMPN 22 Surabaya?

Dengan merujuk pada rumusan masalah dan fokus penelitian, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran berkarya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan pada pelaksanaan P5 di SMPN 22 Surabaya.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan hasil karya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan pada pelaksanaan P5 di SMPN 22 Surabaya.
3. Mengetahui dan mendeskripsikan tanggapan guru dan peserta didik mengenai berkarya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan pada pelaksanaan P5 di SMPN 22 Surabaya.

Terdapat manfaat penelitian dalam penelitian ini yakni manfaat teoristik dan manfaat praktis, yang diuraikan sebagai berikut:

Manfaat teoristik yakni diharapkan mampu berkontribusi dalam hal berkarya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan yang menarik dalam kegiatan P5 serta menjadi referensi kegiatan pembelajaran berkarya yang baru.

Untuk manfaat praktis bagi guru, peserta didik, sekolah dan peneliti.

Bagi guru, membantu dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berkarya baru khususnya dalam hal berkarya tipografi.

Bagi peserta didik, membantu dalam memahami materi serta menambah keterampilan tangan dan kreativitas.

Bagi sekolah, membantu sebagai inovasi kegiatan P5 mengenai tema gaya hidup berkelanjutan.

Bagi peneliti, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dari penelitian yang telah dilakukan.

Didalam penelitian ini terdapat beberapa batasan penelitian seperti berikut:

- a. Penelitian di kelas VII G SMP Negeri 22 Surabaya
- b. Desain tipografi kalimat motivasi, ajakkan, dan perintah. Contoh kalimat:
 - 1) Kalimat Perintah : a) *Stop Bullying*, b) Jaga Sopan Santun.
 - 2) Kalimat Motivasi : a) Semangat Selalu, b) Jangan Menyerah.
 - 3) Kalimat Ajakkan : a) Mari Rajin Belajar, b) Ayo Jaga Lingkungan
- c. Menggunakan barang bekas yaitu: sedotan plastik, tutup botol, dan kancing baju.
- d. Menggunakan tiga jenis *font* dalam pengkayaan tipografi yaitu: *font serif*, *sans serif*, dan *script* dan satu jenis tipe huruf.
- e. Desain tipografi menggunakan aplikasi canva, yang merupakan aplikasi desain yang telah *familliar* di kalangan peserta didik.

Di dalam penelitian ini terdapat 3 penelitian yang relevan. (1) Annisa Wahyu Ramadhani, 2019. Berjudul “Pengembangan buku desain tipografi dengan teknik *paper quilling*”. Persamaan dari penelitian ini adalah fokus pada tipografi sebagai elemen dalam penciptaan karya. Dan untuk perbedaannya adalah media seni yang digunakan, tema seni dan tujuan penelitian. (2) Enni Halimatusa. Dkk, 2023. Berjudul

“memanfaatkan limbah sedotan plastik menjadi vas bunga hias”. Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan sedotan plastik sebagai berkarya. Adapun perbedaannya adalah hasil karya, subjek penelitian dan tujuan penelitian. (3) Komala Cahyatul. Dkk, 2023. Berjudul “Implementasi profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan kelas X SMAN 2 Sumbawa besar”. Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan tutup botol sebagai berkarya, penerapan dalam P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan dan metode penelitian. Untuk perbedaannya adalah hasil karya, lokasi penelitian dan subjek penelitian.

Berdasarkan persamaan dan perbedaan dari tiga penelitian yang relevan di atas, maka penelitian yang ada saya lakukan masih bersifat original (Belum pernah diteliti oleh peneliti lain).

METODE PENELITIAN

Menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian “Berkarya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan pada pelaksanaan P5 di SMPN 22 Surabaya”. Pada subjek penelitian ini yakni peserta didik kelas VII G SMP Negeri 22 Surabaya.

Sumber data primer diperoleh dari observasi pada proses berkarya, dokumentasi pada hasil karya peserta didik, angket pada tanggapan peserta didik dan wawancara mengenai tanggapan guru seni budaya di SMP Negeri 22 Surabaya. Sumber data sekunder diperoleh oleh jurnal, buku, modul ajar dan penelitian ilmiah. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang divalidasi dengan teknik triangulasi.

KERANGKA TEORETIK

1. Pembelajaran Seni Budaya di SMP

Menurut Jazuli (2008: 39) Pembelajaran seni budaya adalah satu mata pelajaran yang diterapkan di sekolah. Dalam ruang lingkup seni budaya terdapat aspek yakni: seni rupa, seni tari, seni musik dan seni teater. Upaya untuk mengubah perspektif dan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu melalui pengalaman seni dan interaksi dengan lingkungan budaya dikenal sebagai pembelajaran seni.

Menurut Jazuli (2008: 143) Tujuan mata pelajaran seni budaya di sekolah menengah adalah untuk: 1) memperoleh pemahaman tentang konsep dan makna seni budaya; 2) menunjukkan apresiasi dan kreativitas melalui seni budaya; 3) meningkatkan visibilitas seni dan budaya di tingkat lokal, regional, dan global; dan 4) menumbuhkan dan mengembangkan kepekaan peserta didik. khususnya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menghargai seni, membuat karya, berbicara, dan berinteraksi dengannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan jika pembelajaran seni budaya di sekolah bukan hanya mengenai menggambar dan berkreasi biasa saja, melainkan ada beberapa aspek prinsip dan tujuan yang harus dipahami oleh pendidik dan peserta didik.

2. Tipografi

Menurut Faizal (2018: 36), tipografi diartikan sebagai sarana komunikasi yang kuat, jelas dan mudah dibaca. Desain tipografi yang mempertimbangkan keterbacaan akan efektif ketika memikirkan makna teks, mengapa teks dibaca, dan siapa yang membacanya.

a. Tipografi menurut para ahli

Menurut Danton Sihombing, tipografi adalah representasi visual dari bentuk komunikasi efektif yang dikomunikasikan secara verbal, efektif dan visual.

Menurut Idarmadi seni tipografi menggunakan font. Meskipun ini adalah seni yang cukup rumit, terutama mengingat keterbatasan media desain web, ini sangat penting untuk berinteraksi dengan pengunjung.

Menurut Stanley Marrison bahwa tipografi adalah kemampuan untuk mengendalikan dengan baik bahan cetakan untuk tujuan tertentu.

b. Fungsi tipografi

Terdapat beberapa fungsi dalam tipografi seperti yang dijelaskan dibawah ini :

(1) Mudah untuk dibaca, tipografi dibuat sedemikian rupa sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami teks tertulis. Dalam hal ini pemilihan font, ukuran, dan warna sangatlah penting. (2) memperkuat tema visual, Kesan visual desain juga ditentukan oleh tipografi, seperti poster yang ada di Bioskop yang bertemakan misteri. (3) memperkuat karakter

huruf dan teks, seperti jika ingin membuat logo baju bertema *girly* (keperempuanan) seperti logo barbie yang menggunakan font kursif dan memakai warna pink untuk lebih ditunjukkan karakter perempuan serta memperkuat suatu karakter huruf dan teks. (4) menarik perhatian orang, Dengan adanya desain dalam suatu tulisan suatu karya tulisan itu akan terlihat menarik dan unik ketika dilihat oleh orang lain.

c. Elemen tipografi

Terdapat 2 elemen tipografi seperti berikut ini:

Teks judul sebuah publikasi visual adalah teks utama, dan karakter judul biasanya lebih besar dari teks lainnya. Karena itu, harus mempertimbangkan font, ukuran, dan warna yang di pilih untuk teks judul.

Dan Huruf teks adalah huruf yang dipilih untuk memberikan penjelasan tertentu, sehingga huruf-huruf ini berfungsi sebagai pendukung huruf utama sehingga teks lebih mudah dibaca.

d. Prinsip-prinsip tipografi

Berikut ini yang termasuk prinsip-prinsip dalam tipografi:

(1) *Legibility*, Kemudahan dalam mengenali setiap huruf dan kata. (2) *Readability*, Kemudahan dalam membaca teks atau kalimat. (3) *Visibility*, Setiap huruf, kata, dan kalimat dalam sebuah karya komunikasi visual dapat dibaca dalam jarak tertentu. (4) *Clarity*, Kemampuan teks yang digunakan dalam karya desain untuk dibaca dan dipahami sesuai dengan target yang dituju.

e. Jenis-jenis tipografi

Berikut ini termasuk dalam jenis-jenis tipografi:

(1) Serif, Tampilannya tegak bersambung dan biasanya digunakan pada tulisan pendek serta memiliki kaki/guratan disetiap ujung hurufnya. (2) Sans Serif, Terlihat lebih sederhana, efisien, modern dan familiar dan tidak memiliki kaki/guratan diujung hurufnya. (3) Script, tampilan tegak bersambung seperti tulisan latin/tulisan tangan. (4) Egyptian, Memberi kesan penegasan pada kata serta karakter hurufnya kuat dan stabil sehingga mudah dibaca dari jarak jauh dan sering digunakan dalam konten periklanan. (4) Dekoratif, Karena menarik dan mudah dibaca, sering digunakan dalam judul dan tagline.

f. Cara penggunaan tipografi

Terdapat cara penggunaan tipografi sebagai berikut:

(1) Pemilihan warna dan jenis font, Pilihan font adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kesan tipografi, jadi pastikan memilih font yang sesuai dengan tujuan desain. Ini berkaitan dengan warna teks, jadi jika latar belakang gelap, maka membuat teks menjadi berwarna lebih terang. (2) Menentukan ukuran, Ketika membuat desain, harus mempertimbangkan ukuran font sesuai dengan *output* yang akan dihasilkan. Misalnya ukuran bidang yang digunakan kecil maka ukuran teks tidak terlalu besar dan sebaliknya. (3) Pengaturan jarak antara teks, Diusahakan agar spasi membuat tulisan lebih mudah dibaca, dan harus untuk menjaga jarak antara teks dan tepi desain agar tidak terlalu mengganggu desain utama.

g. Contoh karya tipografi



Gambar 2.1 Contoh Karya Tipografi Sans Serif
(Sumber : Charista CN, 2023.)



Gambar 2.2 Contoh Karya Tipografi Script
(Sumber : Charista CN, 2023.)



Gambar 2.3 Contoh Karya Tipografi Serif
(Sumber : Charista CN, 2023.)

3. **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)**

Menurut Dewey (1997) yakni Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memberikan peserta didik kesempatan untuk meningkatkan keterampilannya melalui pengalaman dan pengetahuan tentang pembentukan karakter peserta didik dalam lingkungan. Ketidakpuasan terhadap pendidikan tradisional adalah hasil dari progresivisme.

Profil Pelajar Pancasila merupakan profil yang ideal untuk dibuat dan diterapkan oleh pelajar Indonesia dengan kerjasama seluruh pemangku kepentingan. Keenam dimensi utama Profil Pelajar Pancasila tersebut saling berkaitan dan saling menguatkan. Untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila yang utuh, keenam aspek ini harus dikembangkan secara bersamaan. Keenam aspek tersebut adalah: Memiliki iman dan takut kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, keberagaman global, bekerja sama, mandiri, berpikirlah kritis dan kreatif.

a. Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Pada jenjang SMP terdapat 7 tema pada kegiatan P5:

(1) Gaya hidup berkelanjutan, (2) Kreatifitas lokal, (3) Bhinneka Tunggal Ika, (4) Bangunlah jiwa dan raganya, (5) Suara demokrasi, (6) Rekayasa dan teknologi, (7) Kewirausahaan.

b. Gaya hidup berkelanjutan melalui P5

Menurut Utami M (2023) Program P5 tidak hanya menumbuhkan minat peserta didik terhadap bakat mereka, tetapi juga membuat mereka lebih peduli dengan lingkungan mereka, yang menghasilkan kepribadian yang disiplin. Sekolah-sekolah yang menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) telah menemukan bahwa kurikulum khusus yang

mereka tawarkan memberikan manfaat bagi peserta didik. Hal ini mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi lebih banyak, menemukan hal-hal baru, dan menumbuhkan minat dan keahlian mereka. Tema kurikulum merdeka, khususnya tema gaya hidup berkelanjutan, dan "Profil Pelajar Pancasila", meningkatkan keberhasilan tersebut. Tema ini memungkinkan pendidik menjadi lebih kreatif dalam mengajar dan belajar peserta didik mereka dengan menerapkan proyek modern yang terkait dengan alam dan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan di lingkungan sekolah.

4. Barang Bekas

Menurut sifatnya, barang bekas diklasifikasikan sebagai organik dan anorganik. Sampah anorganik adalah barang bekas yang tidak terurai oleh tanah atau mudah terurai secara alami, seperti plastik, logam, kaca, dan daun. Barang bekas organik adalah barang bekas yang mudah terurai oleh tanah, seperti kayu, daun, kain, kertas, dan kertas.

a. Pemanfaatan barang bekas

(1) Pencegahan pencemaran lingkungan, (2) Mengurangi sampah, (3) Meningkatkan nilai guna, (4) Mengurangi sikap konsumtif, (5) Berpikir lebih kreatif, (6) Bisa sebagai peluang usaha.

5. Alat dan Bahan

Berikut ini alat dan bahan yang diperlukan untuk berkarya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan pada pelaksanaan P5:

- a. Sedotan plastik
- b. Tutup botol
- c. Kancing baju
- d. Lem
- e. Triplek
- f. Tali
- g. Artpaper
- h. Gunting

6. Profil Singkat Sekolah

SMP Negeri 22 Surabaya merupakan lembaga pendidikan menengah yang berdedikasi untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas. Terletak di Jl. Gayungsari Barat X/38, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

Sebagai lembaga pendidikan negeri, SMP Negeri 22 Surabaya memiliki status resmi dan telah berhasil meraih nilai akreditasi sekolah kategori A dengan skor sebesar 93,00. Fasilitas fisik sekolah mencakup luas lahan seluas 10.640 m², dengan penempatan ruang kelas yang terdistribusi secara optimal. Lantai 1 memiliki 12 ruang, lantai 2 dengan 13 ruang, dan lantai 3 dengan 8 ruang. Jumlah rombongan belajar (rombel) yang aktif adalah sebanyak 31, menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman dan mendukung pertumbuhan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Didalam kegiatan persiapan penelitian ini yang peneliti lakukan meliputi:

- a. Membuat rancangan kegiatan pembelajaran yakni berupa modul ajar seni rupa materi berkarya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan pada pelaksanaan P5.
- b. Mempersiapkan media pembelajaran menggunakan PPT (*PowerPoint*) untuk dijelaskan kepada peserta didik.
- c. Mempersiapkan 3 contoh hasil karya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan pada pelaksanaan P5.
- d. Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan saat berkarya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan pada pelaksanaan P5.

2. Pelaksanaan

Berikut ini proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan meliputi:

a. Pertemuan pertama

Kegiatan pembelajaran berkarya tipografi dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 9 Februari 2024 pukul 10.00 – 11.00 WIB. Peneliti memberi salam ke peserta didik lalu berdoa bersama setelah itu melakukan presensi. Peneliti sebelumnya telah melakukan magang di SMP Negeri 22 Surabaya yang juga mengajar di kelas VII G sehingga peserta didik telah kenal sebelumnya dengan peneliti dan peserta didik telah dinformasikan oleh guru seni budaya yakni Ibu Ani Sujarwati S.Pd jika akan ada kegiatan ini. Maka dari itu peneliti langsung menjelaskan tujuan penelitian ke peserta didik tanpa adanya perkenalan kembali.

Sebelum memasuki materi yang akan diberikan untuk peserta didik. Peneliti memberikan stimulus terlebih dahulu agar peserta didik mulai berfikir mengarah materi yang akan dijelaskan. Lalu peneliti menjelaskan materi tipografi menggunakan media PPT (*Power Point*) materi berisi tentang pengertian tipografi, jenis-jenis tipografi, contoh tipografi, dan lain sebagainya. Serta materi P5 mengenai gaya hidup berkelanjutan.



Gambar 4.1 Penyampaian Materi
(Sumber : Dokumentasi Charista CN, 2024)

Peserta didik juga mencatat materi yang dijelaskan oleh peneliti di buku tulis masing-masing sehingga dapat dipelajari kembali.



Gambar 4.2 Mencatat Materi
(Sumber : Dokumentasi Charista CN, 2024)

Setelah seluruh materi telah dipahami oleh peserta didik dan waktu pembelajaran telah hampir selesai. Peneliti menginformasikan mengenai kegiatan yang dilakukan dipertemuan selanjutnya. Diakhiri dengan motivasi dan salam penutup.

b. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua sampai pertemuan keempat terdapat pergantian jadwal kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berkarya dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 10.00 – 11.20. kegiatan

diawali peneliti membuka salam lalu berdoa bersama setelah itu peneliti melakukan presensi terhadap peserta didik. Peneliti melakukan aktivitas seperti menanyakan kembali materi apa sebelumnya yang dipelajari, jenis-jenis tipografi seperti apa saja, peneliti menanyakan secara singkat dan dengan gaya yang tidak kaku agar suasana tetap menyenangkan.

Peneliti memberikan contoh hasil karya yang telah dibuatnya untuk menstimulus peserta didik mengenai karya yang akan dibuat. Dimulai dari contoh karya tipografi font serif yang menggunakan bahan sedotan plastik, font sans serif menggunakan bahan sedotan plastik+tutup botol, dan contoh karya yang terakhir karya tipografi font script dengan bahan sedotan plastik+kancing baju.



Gambar 4.3 Melihat Contoh Hasil Karya
(Sumber : Dokumentasi Charista CN, 2024)

Setelah peserta didik memahami karya yang akan dibuatnya lalu peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok terlebih dahulu. Didalam 6 kelompok terdapat 5-6 anggota peserta didik baik perempuan dan laki-laki.



Gambar 4.4 Pembagian Kelompok
(Sumber : Dokumentasi Charista CN, 2024)

Peserta didik melakukan kegiatan mendesain kalimat tipografi di aplikasi canva. Untuk kelompok 1 dan 2 menggunakan kalimat

perintah yaitu *stop bullying* dan jaga sopan santun. Kelompok 3 dan 4 menggunakan kalimat motivasi yaitu semangat selalu dan jangan menyerah. Kelompok 5 dan 6 menggunakan kalimat ajakan yaitu mari rajin belajar dan ayo jaga lingkungan.



Gambar 4.5 Desain Tipografi di Canva
(Sumber : Dokumentasi Charista CN, 2024)

Setelah mendesain tipografi peserta didik berkonsultasi ke peneliti mengenai karya yang telah dibuatnya. Jika peneliti telah menyetujui atau acc maka selanjutnya tahap cetak karya tipografi yang berukuran 29,7 cm X 42 cm sebesar ukuran kertas A3.



Gambar 4.6 Konsultasi Desain Tipografi
Sumber : Dokumentasi Charista CN, 2024

Kegiatan pertemuan kedua telah selesai dengan waktu yang ada. Peneliti menginformasikan mengenai kegiatan selanjutnya dan menginformasikan untuk membawa gunting dimasing-masing kelompok untuk alat berkarya selanjutnya. Diakhiri dengan motivasi, apresiasi dan salam.

c. Pertemuan ketiga

Kegiatan pembelajaran berkarya tipografi dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2024 pukul 10.00-11.20 WIB. Peneliti mengawali dengan salam pembuka dilanjutkan

dengan doa dan presensi kehadiran peserta didik. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu kegiatan dipertemuan ketiga ini ke peserta didik dan peneliti membagikan alat dan bahan kepada peserta didik untuk berkarya disetiap masing-masing kelompok.

Hasil cetak desain tipografi yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya direkatkan di triplek yang berukuran 29 cm X 40 cm dengan menggunakan lem rajawali. Masing-masing kelompok berkerjasama dengan baik.



Gambar 4.7 Merekatkan hasil Cetak Tipografi di Triplek
(Sumber : Dokumentasi Charista CN, 2024)

Setelah pemasangan hasil desain tipografi di triplek selanjutnya peserta didik di setiap kelompoknya mengkreasi bentuk sedotan plastik, tutup botol dan kancing baju sesuai dengan kreasi mereka masing-masing. Peserta didik ada yang mengkreasi sedotan plastik dibentuk menjadi bentuk bunga, tabung kecil-kecil, dan lain sebagainya. Dan untuk tutup botol dan kancing baju peserta didik mengkreasi perpaduan warna yang menarik.



Gambar 4.8 Mengkreasi bahan
(Sumber : Dokumentasi Charista CN, 2024)

Tahap selanjutnya setelah berkreasi maka peserta didik menempelkan kreasi tersebut di bagian kalimat tipografi. Kerjasama yang baik dan teliti sangat diperlukan dimulai dari tahap

sebelumnya sampai tahap *finishing*. Peneliti berkeliling di kelas VII G untuk memantau proses serta memberi sedikit masukan kepada peserta didik.



Gambar 4.9 Pengaplikasian di Kalimat Tipografi
(Sumber : Dokumentasi Charista CN, 2024)

Kegiatan dipertemuan ketiga berjalan dengan lancar. Sebelum pergantian jam pembelajaran peneliti menginformasikan kembali mengenai kegiatan yang dilakukan di pertemuan keempat. Seperti pada pertemuan sebelumnya penutup diakhiri dengan apresiasi, motivasi dan salam penutup.

d. Pertemuan keempat

Pertemuan terakhir dalam kegiatan pembelajaran berkarya tipografi dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 Februari 2024 pukul 10.00-11.20 WIB. Seperti pada pertemuan sebelumnya yang diawali dengan salam dilanjutkan dengan berdoa bersama dan presensi kehadiran peserta didik.

Melanjutkan kegiatan di pertemuan ketiga yakni menghias latar tipografi dengan sedotan plastik, tutup botol dan kancing baju. Peserta didik dibebaskan dalam berkreasi sesuai dengan kreasi kelompok masing-masing dan sekaligus tahap *finishing*.



Gambar 4.10 Menghias Latar Tipografi
(Sumber : Dokumentasi Charista CN, 2024)

Karya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan yang telah selesai dibuat oleh peserta didik kelas VII G SMP Negeri 22 Surabaya. Karya bisa dipamerkan di dinding kelas maupun sudut ruang sekolah. Agar maksud kalimat yang telah disampaikan melalui karya tersebut bisa dilihat dan dipahami oleh peserta didik kelas VII G serta peserta didik SMP Negeri 22 Surabaya. Selain dari kalimat dan desain tipografi tersebut bahan yang telah dipakai yakni sedotan plastik, tutup botol, kancing baju bisa menjadi contoh peserta didik di kelas lain dan guru dalam pemanfaatan barang bekas yang ada di sekitar lingkungan sekolah dan masyarakat. Yang bisa dijadikan sebuah karya seni 2 dimensi yang menarik kedepannya.



Gambar 4.11 Hasil Karya
(Sumber : Dokumentasi Charista CN, 2024)

Setelah proses berkarya telah selesai, peneliti membagikan lembar angket kepada peserta didik. Lembar angket tersebut berisi 10 pertanyaan pilihan dan 3 pertanyaan uraian yang dijawab oleh peserta didik.



Gambar 4.12 Pengisian Angket
(Sumber : Dokumentasi Charista CN, 2024)

Waktu menunjukan pukul 11.10 tersisa 10 menit untuk peneliti memberikan informasi jika proses berkarya telah selesai dan peneliti

mengucapkan terima kasih telah berkontribusi dalam penelitian ini. Diakhiri dengan apresiasi, motivasi dan salam.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Ani Sujarwati, S.Pd selaku guru seni budaya di SMP Negeri 22 Surabaya. Kegiatan wawancara dilaksanakan di ruang staff dan untuk lembar wawancara terdapat 6 pertanyaan yang dijawab oleh Bu Ani.



Gambar 4.13 Bersama Guru Seni Budaya
(Sumber : Dokumentasi Charista CN, 2024)

3. Hasil karya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan pada pelaksanaan P5 di SMPN 22 Surabaya.

a. Hasil karya kelompok 1



Gambar 4.14 Hasil Karya Kelompok 1
(Sumber : Dokumentasi Charista CN, 2024)

Hasil karya kelompok 1 yang beranggotakan Abel Zigen M., Adam Saverio R., Alisse Zeeva Al Q., Narotama Javas N. dan Aisyah Putri Naswa A. dan Erina Rayzahrani A.

Deskripsi karya, kelompok 1 mendapatkan nilai 84 kategori baik. Tema “Anti *Bullying*” tipografi menggunakan kalimat perintah yakni *stop bullying*. Makna dari kalimat tersebut menurut kelompok 1 adalah memiliki tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan sekolah

yang damai, menyenangkan dan aman tanpa adanya perundungan diantara peserta didik maupun di lingkungan sekolah. kelompok 1 menggunakan jenis huruf serif (huruf yang memiliki kaki/guratan) tipe huruf yang digunakan adalah rockwell.

Keterampilan pada desain tipografi dan pola bentuk sedotan plastik sudah baik tetapi kurang bervariasi. Kreativitas pada makna tipografi dan keterbacaan kalimat kategori baik. Komposisi yang dihasilkan pada kelompok 1 sangat baik terlihat kesan ruang positif dan negatif serta komposisi warna. Keunikan pada bunga hias disamping an tata letak kalimat juga baik. Dan untuk *finshing* sangat baik kesan ruang dan rapi namun kurang sedikit menarik karena pola yang monoton.

b. Hasil karya kelompok 2



Gambar 4.15 Hasil Karya Kelompok 2
(Sumber : Dokumentasi Charista CN, 2024)

Hasil karya kelompok 2 yang beranggotakan Azzam Fahrizal M., Aqmartsani R., Nadzirania Esfandiany A., Shey Nathania H., Alfirna Julialin dan Velia Areta D.

Deskripsi karya, kelompok 2 mendapatkan nilai 88 kategori sangat baik. Tema “Tata Krama” tipografi menggunakan kalimat perintah yakni jaga sopan santun. Makna dari kalimat tersebut menurut kelompok 2 adalah didalam bermasyarakat terutama di lingkungan sekolah yakni peserta didik perlu adanya sikap sopan santun kepada para pendidik dan warga sekolah sebagai rasa menghargai dan sikap yang menjadi lebih baik kedepannya. kelompok 2 menggunakan jenis huruf serif (huruf yang memiliki kaki/guratan) tipe huruf yang digunakan adalah monrado.

Untuk keterampilan dalam mendesain tipografi sangat baik dan bentuk yang bervariasi.

Ide kreativitas kelompok 2 dalam memaknai suatu kalimat tipografi serta pola desain tipografi dan bentuk sedotan plastik sangat baik. Terlihat komposisi yang dihasilkan juga sangat baik dari prinsip tipografi: spasi, ukuran, tata letak dan pemilihan warna sedotan plastik. Keunikan yang dihasilkan sangat baik yakni dari bentuk-bentuk sedotan plastik yang dibentuk menjadi beberapa kreasi yang tidak monoton. Terakhir *finishing* secara keseluruhan sudah sangat baik dalam sebuah karya yang dihasilkan rapi tetapi sedikit terdapat bekas lem yang terlihat disekitar kalimat tipografi.

c. Hasil karya kelompok 3



Gambar 4.16 Hasil Karya Kelompok 3
(Sumber : Dokumentasi Charista CN, 2024)

Hasil karya kelompok 3 yang beranggotakan Kayla Nabila P., Adhila Rahmania P., Abdiel Belva R., Irsyando Yaqzhoon A. dan Ahsan Vikrie A.

Deskripsi karya, kelompok 3 mendapatkan nilai 87 kategori sangat baik. Tema “Semangat” tipografi menggunakan kalimat motivasi yakni semangat selalu. Makna dari kalimat tersebut menurut kelompok 3 adalah dengan dukungan yang sederhana hanya melalui sebuah tulisan bisa bermakna bagi pembacanya. kelompok 3 menggunakan jenis huruf sans serif (huruf yang tidak memiliki kaki/guratan) tipe huruf yang digunakan adalah nirand.

Pada kelompok 3 Keterampilan sangat baik dalam membuat sedotan plastik menjadi bentuk bunga kecil-kecil yang memiliki ketelitian dalam memotongnya dan desain tipografi. Kreativitas perpaduan antara sedotan plastik dan tutup botol serta makna yang disampaikan dalam karya tipografi termasuk sangat baik. Komposisi penempatan kalimat tipografi di tengah dan

perpaduan hiasan yang di tata sesuai dengan kesan ruang kategori sangat baik. Keunikan sangat baik terlihat simpel namun masi terlihat menarik. *Finshing* sangat baik dan rapi.

d. Hasil karya kelompok 4



Gambar 4.17 Hasil Karya Kelompok 4
(Sumber : Dokumentasi Charista CN, 2024)

Hasil karya kelompok 4 yang beranggotakan Moh. Kafil Tamami J.A.S., Alifia Keysa A., Medina Ranuivy, Ardhan Bagus Tri P. dan Muhammad Abil Aditya P.

Deskripsi karya, kelompok 4 mendapatkan nilai 87 kategori sangat baik. Tema “Bangkit” tipografi menggunakan kalimat motivasi yakni jangan menyerah. Makna dari kalimat tersebut menurut kelompok 4 adalah jangan menyerah dalam keadaan apapun terus kompak dan bersatu. kelompok 4 menggunakan jenis huruf sans serif (huruf yang tidak memiliki kaki/guratan) tipe huruf yang digunakan adalah arial.

Seperti dengan kelompok 3 Keterampilan sangat baik dalam membuat sedotan plastik menjadi bentuk bunga kecil-kecil yang memiliki ketelitian dalam memotongnya dan desain tipografi. Ide kreativitas dalam perpaduan warna dan bentuk sangat baik. Komposisi sangat baik terlihat kesan ruang dan *point* yang ditampilkan. Keunikan sangat baik terlihat simpel namun masi terlihat menarik. *Finshing* sudah sangat baik.

e. Hasil karya kelompok 5



Gambar 4.18 Hasil Karya Kelompok 5
(Sumber : Dokumentasi Charista CN, 2024)

Hasil karya kelompok 5 yang beranggotakan Putri Alice S., Azzahra Kanza E., Syafira Nabila L., Aldino Arbijagadito, dan Ananda Ryudhava W.

Deskripsi karya, kelompok 5 mendapatkan nilai 87 kategori sangat baik. Tema "Generasi Pintar" tipografi menggunakan kalimat ajak kan yakni mari rajin belajar. Makna dari kalimat tersebut menurut kelompok 5 adalah bertujuan mengajak peserta didik untuk rajin belajar agar menjadi generasi yang pintar. kelompok 4 menggunakan jenis huruf script (huruf latin seperti tulisan tangan) tipe huruf yang digunakan adalah petit formal.

Keterampilan kurang lebih sama dengan yang lain mendapatkan kategori sangat baik. Ide kreativitas sangat baik makna yang terkandung dalam kalimat tipografi dan pola simpel tetapi tidak terlihat kosong. Komposisi penepatan kalimat sangat baik serta perpaduan warna yang ditampilkan. Keunikan sangat baik walaupun tidak memakai huruf kapital namun masih terlihat menarik. *Finshing* sangat baik tidak terlalu banyak lem yang berantakan diluar karya.

f. Hasil karya kelompok 6



Gambar 4.19 Hasil Karya Kelompok 6
(Sumber : Dokumentasi Charista CN, 2024)

Hasil karya kelompok 6 yang beranggotakan Danish Muhammad Y., Fajar Putra Y., Dealova Koesoema P., Kaisela Nuari S. dan Silviana Kafka E.

Deskripsi karya, kelompok 6 mendapatkan nilai 84 kategori baik. Tema "Cintai Lingkungan" tipografi menggunakan kalimat ajak kan yakni mari ayo jaga lingkungan. Makna dari kalimat tersebut menurut kelompok 6 adalah bertujuan mengajar peserta didik dan warga sekolah untuk selalu menjaga lingkungan sekolah SMP Negeri 22 Surabaya. kelompok 4 menggunakan jenis huruf script (huruf latin seperti tulisan tangan) tipe huruf yang digunakan adalah charmonman.

Keterampilan desain tipografi dan pengaplikasi kancing baju di tipografi kategori sangat baik. Kreativitas baik pada pemahaman ide makna namun bentuk sedotan plastik sedikit monoton, Komposisi sangat baik namun sedikit mengganggu dibagian atas yang terkesan penuh. Keunikan pada bentuk penataan kalimat dan bentuk sedota plastik yang dibuat seperti bentk kupu-kupu. *Finshing* sangat baik dari penataan kancing baju yang rapi.

Tabel 1. Presertase hasil karya nilai kelompok

No.	Kat	RN	JK	JPD	P
1.	Sangat Baik	100-85	4	21	66%
2.	Baik	84-70	2	11	34%
3.	Cukup	69-55		0	
4.	Kurang	54-40		0	
5.	Sangat Kurang	<40		0	

Jumlah: 32 Peserta didik

Ket: Kat=Kategori; RN=Rentang Nilai; JK=Jumlah Kelompok; JPD=Jumlah Peserta Didik; P=Presentase.

Hasil karya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan pada pelaksanaan P5 di SMPN 22 Surabaya menghasilkan 6 karya jenis tipografi yang berbeda dan media yang berbeda dengan kategori nilai sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Dari rentang nilai 85-100 terdapat 4 kelompok dengan kategori sangat baik sebanyak 66% dari 32 peserta didik dan rentang nilai 70-84 terdapat 2 kelompok dengan kategori baik sebanyak 34% dari jumlah peserta didik. Tidak ada yang mendapatkan nilai dengan kategori cukup, kurang dan sangat kurang. Nilai diperoleh peserta didik dari indikator: kreativitas, keterampilan, komposisi, keunikan, dan *finishing*.

4. Tanggapan guru dan peserta didik mengenai berkarya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan pada pelaksanaan P5 di SMPN 22 Surabaya.

a. Tanggapan guru mata pelajaran seni budaya.

Wawancara bersama Ibu Ani Sujawati. S.Pd mengenai tanggapan beliau terhadap penelitian yang telah dilakukan. Wawancara dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 Februari 2024. Berikut ini hasil wawancara dengan Bu Ani selaku guru seni budaya di SMP Negeri 22 Surabaya:

- 1) Menjadi inovasi pembelajaran berkarya baru untuk peserta didik kelas VII dengan berkarya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan.

- 2) Dalam kegiatan ini peserta didik dapat menghasilkan suatu karya tipografi dengan kerja sama yang baik.
- 3) Berkarya tipografi bisa menjadi suatu proyek individu maupun kelompok.
- 4) Kalimat-kalimat tipografi yang memiliki makna atau maksud yang baik bagi peserta didik.
- 5) Kegiatan sesuai dengan penerapan sekolah yang merupakan sekolah adiwiyah/sekolah ramah lingkungan. Dengan memanfaatkan barang bekas menjadi suatu karya 2 dimensi.
- 6) Berkarya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan dapat mengasah keterampilan dan kreativitas peserta didik.
- 7) Berkarya tipografi sejalan dengan materi kurikulum merdeka pada kelas VII.

b. Tanggapan peserta didik kelas VII G SMP Negeri 22 Surabaya.

Melalui survei angket yang dibagikan oleh peneliti untuk kelas VII G SMP Negeri 22 Surabaya yang terdapat 32 peserta didik. Lembar angket berisikan beberapa pertanyaan yang dijawab oleh peserta didik. Berikut ini hasil angket yang telah diperoleh peneliti yakni:

- 1) Peserta didik kelas VII G telah mempelajari dan memahami materi tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan.
- 2) Peserta didik kelas VII G telah mengetahui proses berkarya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan.
- 3) Dalam berkarya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan merupakan suatu pengalaman berkarya yang baru dan menyenangkan.
- 4) Memahami maksud serta makna yang disampaikan melalui karya tipografi yang telah dihasilkan.
- 5) Dari kegiatan berkarya ini memberi manfaat melatih keterampilan tangan serta kreativitas pada peserta didik.
- 6) Hasil berkarya sesuai dengan yang diharapkan peserta didik kelas VII G.
- 7) Terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan saat proses berkarya.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Penelitian berkarya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan pada pelaksanaan P5 di SMPN 22 Surabaya yang dilaksanakan di kelas VII G yang terdapat 32 peserta didik diantaranya terdapat 18 perempuan dan 14 laki-laki. Penelitian diawali dengan proses persiapan yakni menyiapkan rancangan modul ajar, membuat PPT, membuat contoh karya dan menyiapkan alat dan bahan untuk berkarya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan. Penelitian dilaksanakan 4 pertemuan pada pertemuan pertama yakni pemberian materi, menyiapkan alat dan bahan. Pertemuan kedua pembagian kelompok, pembuatan desain tipografi di canva, peserta didik konsultasi ke peneliti, cetak hasil desain tipografi. Pertemuan ketiga pemasangan hasil desain tipografi di triplek, menyiapkan bahan tutup botol, kancing baju dan sedotan plastik yang dipotong menyerupai bunga, daun dan tabung, medesain tipografi dengan bahan yang telah disiapkan dan ditempelkan menggunakan lem. Pertemuan keempat menghias latar/*background* tipografi, *finishing* dan pengisian angket peserta didik.

Hasil karya tipografi bertema gaya hidup berkelanjutan pada pelaksanaan P5 di SMPN 22 Surabaya menghasilkan 6 karya jenis tipografi yang berbeda dan media yang berbeda dengan kategori nilai sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Dari rentang nilai 85-100 terdapat 4 kelompok dengan kategori sangat baik sebanyak 66% dari 32 peserta didik dan rentang nilai 70-84 terdapat 2 kelompok dengan kategori baik sebanyak 34% dari jumlah peserta didik. Tidak ada yang mendapatkan nilai dengan kategori cukup, kurang dan sangat kurang. Nilai diperoleh peserta didik dari indikator: kreativitas, keterampilan, komposisi, keunikan, dan *finishing*.

Mendapatkan tanggapan yang positif dari guru seni budaya dan peserta didik terkait penelitian yang telah dilakukan karena bisa dijadikan inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran berkarya tipografi serta menambah pengalaman dan wawasan bagi peserta didik.

2. Saran

Bagi siswa, disarankan untuk mengembangkan dan mengeksplorasi terkait karya yang akan dihasilkan dan pemahaman pengetahuan terkait pembelajaran seni budaya maupun seni rupa.

Bagi guru seni, disarankan untuk mengembangkan kreatif dalam pembelajaran berkarya seni budaya khususnya seni rupa untuk diberikan kepada peserta didik sebagaimana untuk meningkatkan wawasan, kemampuan dan kreativitas peserta didik itu sendiri.

Bagi sekolah, disarankan untuk mengembang tema-tema P5 dengan proyek yang menarik bagi peserta didik dan warga sekolah terutama tema gaya hidup berkelanjutan.

REFERENSI

- Ardipal. (2010). *Kurikulum Pendidikan Seni Budaya yang Ideal bagi Peserta Didik di Masa Depan*, Vol 11 No.1 Tahun 2010.
- Dewey, J. (1997). *Experience And Education (John Dewey)*. New York: Kappa Delta Pi
- Faizal. M. (2018). *Penggunaan Website Portal Berita Sebagai Media Informasi Untuk Mahasiswa*, Jurnal Bahasa Rupa.
- Halimatusa'diyah, E., Fadhila, P., & Amirah, N. (2023). *Memfaatkan Limbah Sedotan Plastik Menjadi Vas Bunga Hias*. El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 836–840. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.4411>
- Jazuli, M. (2008). *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Tari*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Komala, C., & Nurjannah, N. (2023). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Tema "Gaya Hidup Berkelanjutan" Kelas X SMAN 2 Sumbawa Besar*. In Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia (Vol. 3, Issue 1).
- Ramadhani, W. (2019). *Pengembangan Buku Desain Tipografi Dengan Teknik Paper Quilling*. Journal Student Uny, 401–410.